

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan data hasil studi kasus dan pembahasan pada Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan penerapan manajemen hiperglikemia dengan teknik edukasi diet, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien yang akan diberikan edukasi diet oleh penulis adalah pasien yang berusia 45-60 tahun, nilai gula darah sewaktu (GDS) 200 mg/dL, pasien dalam kondisi sadar, tidak mengalami gangguan komunikasi (aphasia) serta mampu untuk membaca dan menulis serta lama perawatan di rumah sakit minimal 2 hari perawatan.
1. Pengetahuan kedua klien sebelum dilakukan intervensi menunjukkan pada kategori rendah. Pengetahuan kedua klien setelah diberikan edukasi menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan meskipun terdapat perbedaan hasil skor ketika sebelum diberikan edukasi (*pre-test*) namun kedua klien mendapatkan skor yang sama setelah diberikan edukasi (*post-test*).
2. Hasil pada pasien sebelum dilakukan intervensi edukasi diet (*pre-test*) yaitu pasien 1 59,85 dan pasien 2 39,9 dengan kategori pengetahuan kurang dan sesudah dilakukan intervensi edukasi diet (*post-test*) dihari

3. kedua pengetahuan kedua pasien meningkat menjadi 79,8 dengan kategori pengetahuan yang baik
4. Berdasarkan hasil penelitian penulis dan penelitian sebelumnya bahwa penerapan manajemen hiperglikemia dengan teknik edukasi diet dapat meningkatkan pengetahuan klien secara signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang teknik edukasi diet dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan.

2. Bagi Rumah Sakit

Teknik edukasi diet dengan metode *pre-test* dan *post-test* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pada klien dengan DM Tipe 2 walaupun tidak cukup hanya diberikan edukasi saja namun juga di barengi dengan pemberian obat farmakologi, selain itu edukasi diet juga sangat berperan penting untuk pengontrolan makan klien ketika menjalani perawatan dirumah. Oleh karena itu, diharapkan teknik edukasi diet dapat diterapkan sebagai intervensi keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan khususnya bagi klien dengan DM Tipe 2.

3. Bagi Klien

Hasil studi kasus ini diharapkan klien mampu menerapkan informasi edukasi diet yang sudah disampaikan secara mandiri atau juga melibatkan dukungan keluarga selama proses diet berlangsung.